
**PENGARUH METODE EKSPERIMEN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PENGUASAAN KONSEP FISIKA
SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 DUM KOTA SORONG**

Ani Wahyuntari¹⁾ dan Alfred A. Antoh²⁾

¹⁾Alumni Magister pendidikan IPA Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

²⁾ Dosen Universitas cenderawasih

Abstrak. Telah dilakukan Penelitian tentang pengaruh metode eksperimen dan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep pada pokok bahasan listrik dinamis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Dum Kota Sorong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode eksperimen (X₁) terhadap penguasaan konsep (Y), motivasi belajar (X₂) terhadap penguasaan konsep (Y) serta secara bersama-sama penggunaan metode eksperimen (X₁) dan motivasi belajar (X₂) terhadap penguasaan konsep (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara metode eksperimen, motivasi belajar dan secara bersama-sama metode eksperimen dan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep pada pokok bahasan listrik dinamis pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Dum Kota Sorong.

Kata Kunci : *Metode Eksperimen, Motivasi Belajar, Penguasaan Konsep Fisika*

PENDAHULUAN

Pendidikan formal sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga- tenaga pembangunan. Senantiasa diupayakan perbaikan dan peningkatan mutunya. Hal yang sama dilakukan pula pada cara penyajian materi pengajaran yang dirasakan perlu untuk dipersiapkan dalam rangka untuk menghadapi berbagai tantangan yang timbul akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka didalam proses belajar mengajar melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi dalam sebuah sistem yang dinamis, yang meliputi input (siswa, guru, lingkungan, dan instrumen), proses (materi dan metode belajar mengajar, interaksi guru, dan murid), dan out put (hasil yang didapatkan melalui sistem evaluasi pengajaran).

Tugas utama guru adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Interaksi tersebut sudah barang tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan.

Menurut Usman (2000) menyatakan bahwa proses belajar dan mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal

balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas belajar diperlukan suatu proses pembelajaran yang mampu membawa siswa pada pengalaman belajar yang menyenangkan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apa bila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari penguasaan dan penemuannya sendiri. Yang dapat menumbuhkan perubahan sifat dan sikap, dari sikap menerima kepada sikap kritis, kreatif, dan inovatif. Pada pembelajaran ini lebih difokuskan pada siswa sebagai pusat kegiatan belajar, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan dilembaga – lembaga pendidikan masih banyak yang mengandalkan cara - cara lama dalam penyampaian materinya. Begitu pula kenyataan yang ditemui pada proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Dum Kota Sorong. Dilihat dari kondisi geografisnya yang terletak di kepulauan, begitu banyak kendala yang harus di hadapi dalam proses pembelajaran, diantaranya tempat tinggal para guru yang harus menyeberangi lautan, yang menyebabkan guru kurang maksimal mempersiapkan proses pembelajaran di

kelas. Selain itu para guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum, karena adanya tuntutan untuk bisa menyelesaikan materi tepat pada waktunya, sehingga siswa terbiasa hanya menerima informasi dengan satu arah saja.

Kebiasaan tersebut menyebabkan siswa bersikap pasif dalam proses belajar mengajar. Dari hasil observasi yang telah dilakukan dikelas IX SMP Negeri 1 Dum menunjukkan rendahnya aktivitas siswa dan penguasaan konsep fisika. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan saat siswa mengikuti proses belajar mengajar terdapat 68% siswa pasif tidak menunjukkan aktivitas yang baik, dan dari ulangan harian diperoleh nilai rata-rata 52,58 dengan kriteria ketuntasan minimum(KKM) 65 dan hanya 32% siswa yang tuntas belajarnya, selebihnya harus mengalami remedial. Oleh karena itu perlu adanya variasi penggunaan metode, yang dapat memberikan penyegaran dengan menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif, dan menyenangkan dalam pembelajaran, dengan menggunakan alat peraga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan suatu proses.

Fisika merupakan bidang ilmu yang termasuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran fisika tidak akan menarik bagi siswa

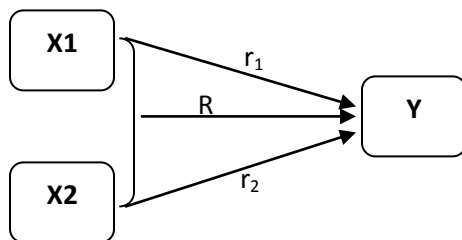
apabila siswa hanya diberi konsep dan rumus-rumus yang terdapat pada konsep yang dipelajari. Dengan metode eksperimen pada pembelajaran fisika, siswa dapat melaksanakan praktikum sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, karena guru sudah merancang praktikum yang akan dilaksanakan. Siswa tinggal mengikuti langkah-langkah praktikum yang terdapat di LKS. Sesuai dengan hakekat fisika yaitu siswa harus terlibat dalam penemuan informasi dan prinsip serta dapat bersikap secara ilmiah. Keterlibatan siswa dalam menemukan fakta dan prinsip akan dapat mengembangkan keterampilan proses siswa. Kemampuan bekerja ilmiah pada siswa perlu dikembangkan dalam pembelajaran fisika supaya siswa tidak hanya paham konsep saja, tetapi juga dapat melakukan cara-cara dalam memperoleh konsep tersebut dan dapat mengkomunikasikan hasil temuan atau konsep tersebut secara ilmiah. Penggunaan metode eksperimen merupakan salah satu metode pembelajaran yang sebaiknya mendapat perhatian dan menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam memberikan pengajaran IPA, khususnya pokok bahasan listrik dinamis. Dengan secara langsung melibatkan siswa dalam melakukan suatu percobaan dapat memotivasi siswa untuk befikir secara aktif pula. Motivasi

dibedakan menjadi dua yaitu motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi dari luar diri seseorang, dan motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri sendiri. Motivasi dari dalam diri sendiri akan langsung berdampak pada kemampuan siswa itu sendiri, oleh karena itu harus terus menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa terhadap suatu bidang studi. Dengan adanya penggunaan metode eksperimen dan motivasi belajar maka menurut prediksi peneliti, akan mampu mempengaruhi penguasaan konsep pada pokok bahasan listrik dinamis.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel dimana terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Dimana 2 variabel bebas adalah metode eksperimen dan motivasi belajar yang akan mempengaruhi variabel terikat yaitu penguasaan konsep. Adapun desain penelitian dapat digambarkan dalam gambar 3.1 berikut



Gambar. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

X₁ : Metode Eksperimen

X₂ : Motivasi Belajar

Y : Penguasaan Konsep

r₁ : Korelasi tunggal X₁ dengan Y

r₂ : Korelasi tunggal X₂ dengan Y

R: Korelasi ganda X₁ dan X₂ dengan Y

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menjadi sasaran penelitian adalah adalah siswa kelas IX SMPNegeri 1 Dum Kota Sorong yang terdiri dari 1 kelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, karena sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan yaitu populasi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Dum Kota Sorong. Dari 3 kelas diambil satu kelas yaitu kelas IXC terdiri dari 24 siswa sebagai subyek penelitian.

Instrumen Penelitian

Terdapat tiga hal yang dibicarakan dalam instrumen penelitian yaitu: (1) Dokumentasi (2) Angket (3) Tes dan (4) Uji coba Instrumen Penelitian.

untuk mempermudah perhitungan digunakan bantuan program SPSS 16.0 yaitu menghitung koefisien korelasi dengan

teknik belah dua (*Split Half*). Kesimpulan dari uji reliabilitas tersebut didasarkan pada harga tabel pendek moment pada taraf signifikansi 5%. Jika harga reliabilitas lebih besar dari harga tabel maka disimpulkan angket tersebut reliabel, sebaliknya bila harganya lebih kecil maka disimpulkan bahwa angket tersebut tidak reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting di dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat diketahui suatu penelitian untuk menguji hipotesis. Mengingat tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan, analisis statistik ini diharapkan dapat membantu memberikan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Dalam melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji persyaratan. Pengujian ini meliputi normalitas data, uji linieritas regresi, uji multikolonieritas, dan uji homoskedastisitas (Sudjana, 2002)

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi ganda dan parsial, analisis regresi ganda adalah untuk mencari persamaan regresi, menguji signifikansi korelasi ganda, dan menguji koefisien korelasi parsial.

PEMBAHASAN

Pengaruh variabel Metode Eksperimen terhadap Penguasaan Konsep

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, besarnya korelasi antara Metode Eksperimen (X_1) terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa hal Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong (Y) adalah $r = 0,762$, ini berarti hubungan antara Metode Eksperimen pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong sebesar $r^2 = 0,581 = 58,10\%$. Hal ini berarti bahwa $58,10\%$ Penguasaan Konsep dipengaruhi oleh penggunaan Metode Eksperimen sekitar $41,90\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan yang signifikan antara Metode Eksperimen terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong. Hasil analisis persamaan regresi antara Metode Eksperimen (X_1) terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong (Y) adalah $Y = 4,502 + 0,893 X_1$, dengan nilai $Sig. hitung = 0,00 < 0,05$. Berarti Metode Eksperimen

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong. Persamaan regresi $Y = 4,502 + 0,893 X_1$, menunjukkan bahwa jika X_1 meningkat maka Y akan meningkat pula atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara Metode Eksperimen terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong.

Menurut Muhammad Surya (2010) bahwa pembelajaran fisika menggunakan metode eksperimen dapat digunakan untuk melatih sikap berkarakter ilmiah pada siswa.

Dari penelitian ini dapat di katakan penggunaan Metode Eksperimen berpengaruh terhadap Penguasaan konsep dimana dapat dilihat terjadi peningkatan dalam proses belajar mengajar dimana siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Dengan Metode Eksperimen keterlibatan siswa dalam menemukan fakta dan prinsip akan dapat mengembangkan keterampilan proses siswa, sehingga siswa tidak hanya paham konsep saja, tetapi juga dapat melakukan cara-cara dalam memperoleh konsep tersebut dan dapat mengkomunikasikan hasil temuan atau konsep tersebut secara ilmiah.

Pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, besarnya korelasi antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong (Y) adalah $r = 0,778$, ini berarti hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong termasuk dalam kategori yang cukup kuat dan besarnya sumbangan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong sebesar $r^2 = 0,606 = 60,60\%$. Hal ini berarti bahwa $60,60\%$ Penguasaan Konsep dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan sekitar $39,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil analisis persamaan regresi antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong (Y) diperoleh $Y = 19,678 + 0,694 X_2$ dengan nilai $\text{Sig. hitung} = 0,00 < 0,05$. Hal ini berarti Motivasi Belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok

Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong. Persamaan regresi $Y = 19,678 + 0,694 X_2$ menunjukkan bahwa jika X_2 meningkat maka Y akan meningkat pula. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong.

Menurut Ratih Purwaningsih (2008) terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya kemauan siswa untuk ikut dalam proses belajar mengajar dan sebagian besar siswa aktif dalam proses belajar tersebut, siswa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami atau yang belum di ketahui. Dan adanya motivasi belajar siswa yang timbul karena adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar siswa yang timbul karena faktor intrinsik yaitu, siswa dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru, rasa ingin tahu siswa lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan dan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, sedangkan motivasi belajar siswa yang timbul karena faktor ekstrinsik yaitu, peneliti membantu kesulitan-kesulitan yang

dialami siswa dalam belajar baik secara individu maupun kelompok, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengukur kemampuan dirinya terhadap teman-temannya yaitu dengan mempersentasikan hasil kelompok yang dilakukan dan peneliti memberikan penghargaan berupa pujian, dan hadiah kepada kelompok yang mempunyai kinerja baik.

Pengaruh variabel Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, besarnya korelasi ganda antara Metode Eksperimen (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong (Y) adalah $r = 0,837$, ini berarti kuatnya hubungan secara bersama-sama antara Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong termasuk dalam kategori yang cukup kuat dan besarnya sumbangan secara bersama-sama Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong sebesar r

square = 0,701 = 70,10 %. Hal ini berarti bahwa 70,10 % Penguasaan Konsep dipengaruhi oleh Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar, dan sekitar 29,84 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis persamaan regresi antara Metode Eksperimen(X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong (Y) diperoleh $Y = 1,538 + 0,502 X_1 + 0,430 X_2$, dengan nilai Sig.hitung = 0,00 < 0,05, berarti bahwa secara bersamaan penggunaan Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong. Persamaan regresi $Y = 1,538 + 0,502 X_1 + 0,430 X_2$ adalah menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 meningkat secara bersamaan, maka Y akan terjadi peningkatan juga. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong.

Menurut Ratih Purwaningsih(2008) ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut I gusti Ngurah Puger (2006) bahwa ada pengaruh interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas dapat dikatakan, dengan secara langsung menggunakan Metode Eksperimen yang melibatkan siswa dalam melakukan suatu percobaan dapat memotivasi siswa untuk befikir secara aktif pula. Sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan konsep, tidak hanya paham konsep saja, tetapi juga dapat melakukan cara-cara dalam memperoleh konsep tersebut dan dapat mengkomunikasikan hasil temuan atau konsep tersebut secara ilmiah, siswa mampu bersaing dalam hal positif dengan siswa-siswa yang lain didalam kelas dalam proses pembelajaran. Dari observasi ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh interaksi yang signifikan antara Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis siswa kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong.

Pembahasan persepsi /sikap siswa terhadap Metode Eksperimen

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS 16 tentang persentase pilihan responden terhadap Angket Metode Eksperimen menunjukkan rata-rata jumlah

responden yang memilih pernyataan yang menyatakan Sangat Setuju (SS) = 26,5% dengan alasan penggunaan Metode Eksperimen sangat diminati oleh siswa dan menunjukkan respon positif. Yang memilih pernyataan Setuju (S) = 51,5%, dengan alasan penggunaan Metode Eksperimen disenangi oleh siswa. Yang memilih pernyataan Tidak Setuju (TS) = 18,6% dengan alasan ada beberapa pernyataan yang bertolak belakang dengan pembelajaran yang dilaksanakan, siswa belum memahami maksud pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dan yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) = 1,5%, dengan alasan ada beberapa item pernyataan yang bertolak belakang dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan, siswa tidak memiliki keterampilan tertentu, yang cenderung menutup diri menyebabkan sulit untuk bersosialisasi dengan teman kelompok, sehingga tidak menyukai metode eksperimen. Menurut Hermawanto, Kusairri, dan Wartono (2013) bahwa pembelajaran fisika menggunakan metode eksperimen dapat digunakan untuk melatih sikap berkarakter ilmiah pada siswa.

Pembahasan Persepsi/Sikap Siswa Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasilolahan data menggunakan SPSS 16 tentang persentase

pilihan responden terhadap angket Motivasi Belajar yang memilih pernyataan Sangat Setuju (SS) = 25,3%, dengan alasan dengan memberikan Motivasi Belajar dapat membuat siswa mempunyai perasaan senang dalam belajar. Yang memilih Setuju (S) = 66,2%, dengan alasan dengan peneliti memberi motivasi kepada siswa membuat siswa lebih giat dalam belajar. Yang memilih Tidak Setuju (TS) = 16,7%, dengan alasan ada beberapa responden yang kurang termotivasi, tidak adanya rasa ingin tahu siswa yang dapat menyebabkan tidak adanya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Dan yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) = 0,7%, dengan alasan ada beberapa siswa yang tidak termotivasi, siswa tidak memiliki dorongan yang timbul dari dalam diri maupun dari luar untuk melakukan suatu tujuan tertentu, sehingga tidak menyukai pembelajaran yang berlangsung. Menurut Ratih Purwaningsih(2008), terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Dan menurut I gusti Ngurah Puger (2006), semakin besar motivasi yang dimiliki, semakin besar pula hasil belajar yang dihasilkan.

Pembahasan Rata-rata n Gain pada *pre test* dan *pos test*

Berdasarkan hasil penelitian, skor *pretest* dan *post tes* diatas menunjukkan rata-rata nGain RPP 1 sebesar 0,55, RPP 2 sebesar 0,59, dan RPP 3 sebesar 0,68, maka termasuk dalam katagori sedang. Setelah pelaksanaan RPP 1 sampai RPP 3 dikelas eksperimen yang menggunakan Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar terdapat peningkatan yang signifikan. Dengan rata-rata n-Gain sebesar 0,61. Peningkatan tersebut tidak terdapat kategori rendah, siswa yang kategori sedang menunjukkan peningkatan yang belum maksimal masih adanya siswa yang kurang memperhatikan pada saat proses belajar mengajar, dan siswa yang kategori tinggi menunjukkan bahwa efektifitas proses pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen dan motivasi belajar dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa yang tinggi. dan dikuatkan oleh penelitian dari I gusti Ngurah Puger (2006) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Eksperimen terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong. Sebesar 58,10 %.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong. Sebesar 60,60 %.
3. Secara bersama-sama penggunaan Metode Eksperimen dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penguasaan Konsep pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Siswa Kelas IX SMP N 1 Dum Kota Sorong. Sebesar 70,10%..

Saran – Saran

1. Bagi siswa, Siswa dapat meningkatkan penguasaan konsep pada berbagai materi pokok bahasan listrik dinamis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa berfikir aktif dan kreatif. Yang dapat memberikan dampak kepercayaan diri dalam menghadapi dan memecahkan masalah.
2. Bagi guru: Pembelajaran yang dihasilkan

dapat dijadikan alternatif model bagi guru dalam proses pembelajaran, pada pembelajaran IPA, khususnya fisika. Sehingga guru lebih mengenal karakteristik siswa dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif didalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah: Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan agar dapat melakukan penyesuaian kebijakan dan aktifitas, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusannya. Dan hendaknya dapat melengkapi fasilitas sekolah, agar siswa dapat belajar lebih efektif. Serta memberikan solusi yang terbaik bagi guru-guru yang tempat tinggalnya diluar Pulau Dum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini.(2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta :Rineka Cipta.
- Haliday, D. dan Resnick, R. (2005).Fisika Jilid I edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Marthen Kanginan. (2007).Fisika Untuk SMA Kelas X Semester 2. Jakarta Erlangga
- Mohamad Surya. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Perencanaan. Jakarta : Mahaputra Adidaya.
- Hermawanto. Kusairri. dan Wartono. (2013). Pengaruh Blended Learning Dapat Meningkatkan Penguasaan konsep dan Penalaran Fisika serta Melatih Peserta didik untuk Mandiri dan Aktif, (online), (<http://journal.nnes.ac.id/uju/index.php/JPFI/article/view/2582>) diunduh 6

Juli 2013

- I Gusti Ngurah Puger. (2006). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Co-Op dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Seririt, (online), (WWW.generalifiles.org/files-u/undhiksha/) diunduh 8 Mei 2013
- Jhony. (2012). Penguasaan Konsep, (online),(<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2258711-penguasaan-konsep/ixzz2Zlbn41ns>) diunduh 2 Juni 2013
- Oemar Hamalik.(2003). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.Jakarta : Bumi Aksara.
- Ratih Purwaningsih.(2008). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Kimia, (online), (<http://teaha.student.fkip.uns.ac.id>) diunduh 8 Mei 2013
- Sudjana, 2002, Analisis Regresi dan Korelasi, Bandung: Tarsito.
- Usman, Moh. (2000).Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya